



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Badan Pelaksana Bursa Komoditi, Departemen Perdagangan. 1989. Laporan Hasil Diskusi Panel Aspek Pemasaran Dalam Hubungan Pengembangan Perkaretan Indonesia Dalam Repelita V. Medan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Perdagangan. 1987. Buku Pegangan Komoditi, Karet. Badan Penelitian dan Pengembangan Perdagangan, Departemen Perdagangan. Jakarta.
- Berlow, J. S. The Natural Industry Its Development Technology and Economy in Malaysia, Oxford University Press, Kuala Lumpur.
- Berret, J. S. 1974. The Theory of Microeconomic Policy. The American University. D.C. Heath and Company. Massachusetts.
- Biro Pusat Statistik. 1987. Statistik Industri Karet Remah.
- Biro Pusat Statistik. 1989. Survei Pertanian, Luas Lahan Menurut Penggunaannya, di Jawa, tahun 1988.
- Biro Pusat Statistik. 1989. Survei Pertanian, Luas Lahan Menurut Penggunaannya, di Luar Jawa, tahun 1988.
- Biro Pusat Statistik. 1989. Pendapatan Regional Provinsi-Provinsi di Indonesia, 1983-1987.
- Biro Pusat Statistik. 1990. Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, tahun 1988.
- Budiman, AFS. 1989. "Bahan Informasi Perkaretan". Makalah Disampaikan pada Sidang Komisi APBN, DPR-RI dalam rangka Dengar Pendapat Umum dengan Gapkindo, 20 Februari 1989.
- Budiman, AFS. 1989. Mengatasi dan Mencegah Kontaminasi dalam SIR.
- Buongiorno, Joseph. 1978. A Timber Supply Model for Indonesia : Model Description and Users Manual. FAO Working Paper No.2.



2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

urger, K. and Hidde P. Smit. 1988. "Longterm and Shorterm Outlook for the Natural Rubber Market ". Economic and Social Institute-Free University.

er, JD; P. Jumpasut; and H.P. Smit. 1988. The World Rubber Economy Changes and Challenges, A Joint IRSG-ESI Study. London.

ilia Nancy. 1988. Usaha Untuk Meningkatkan Daya Saing Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional Melalui Efisiensi Pemasaran. Tesis pada Fakultas Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.

uan . 1984. The World Rubber Market Structure and Stabilization, an Econometrics Study, World Bank Staff Commodity Papers No.10, The World Bank, Washington DC. USA.

Department of Agriculture. 1988. Thailand Rubber Statistic Vol. 7/1988 No. 12

irektorat Jenderal Perkebunan. 1988. Rencana Pembangunan Lima Tahun Kelima Subsektor Perkebunan, 1989/90-1993/1994.

conomic Intelegence Unit, Rubber. Berbagai penerbitan.

irwan Pan. 1985. "The Natural Rubber Marketing in Indonesia a Study of Competitiveness Among Exporters", Thesis of Master of Economics, Faculty of Economics, Thammasat University, Bangkok, Thailand.

apkindo. Bulletin Karet, berbagai nomor penerbitan.

trilli, Enzo R; B.B. Agostini; and M.J't Hooft-Welvaars. 1980. The World Rubber Economy, Structure, Changes, and Prospects. The Johns Hopkins University Press, Baltimore and London.

Heady, Earl O. and Agrawal. 1972. Operation Research Methode for Africultural Decisions. The Iowa State University Press Ames.

Heady, Earl O. and W. Candler. 1963. Linear Programming Methods. The Iowa State University Press. Ames-Iowa.

Hebden, Julia. 1983. Application of Econometrics. Philip Allad Publishers Limited. Deddington-Oxford.

International Natural Rubber Organization. 1987. Annual Report for 1987, INRO. Kuala Lumpur, Malaysia.

International Natural Rubber Organization. 1988. Determination of Types and Grade of Natural Rubber for Inclusion in The Buffer Stock. Preparatory Committee, November 1988.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

- International Monetary Fund. 1987. Primary Commodities, Market Developments and Outlook. May 1987.
- International Rubber Study Group, 97 th Group Meeting - 20 to 24 June 1988, "The Likely Growth and Nature of Rubber Consumption Related so Industrialization in Natural Rubber Producing Countries.
- Mula, S. 1988. Pola Pertanian, Industri, Perdagangan Kelapa dan Kelapa Sawit. Disertasi pada FPS-IPB. Bogor. (tidak dipublikasikan).
- Wassoyias, A. 1977. Theory of Econometrics, second edition. The MacMillan Press Limited. United Kingdom.
- Yule, L. 1954. Distributed Lags and Investemnt Analysis. North-Holland.
- Wendell Mills Commodities Studies. Rubber. London. Berbagai nomor penerbitan
- Malaysian Industrial Development Authority (MIDA)/United Nations Industrial Development Organization. 1985. Medium and Long Term Industrial Master Plan Malaysia, 1986 - 1995 Vol II Part I.
- Malaysian Rubber Research and Development Board. Malaysia Rubber Review. Berbagai nomor penerbitan.
- Malaysian Rubber Research and Development Board. Natural Rubber Recent Technological Developments and Prospect.
- Maxwell Stamp Associates Limited. 1977. Commodity Market for Rubber and Coffee, and their Financial and Smallholders Implications.
- Nasendi, B.D. 1982. An Indonesian Forestry Optimization Model for Timber Supply Alternative Analysis. Unpublished Ph.D. Dissertation, Michigan State University, East Lansing, MI. USA.
- Nasendi, B.D. dan Affendi Anwar. 1984. Programa Linier dan Aplikasinya. Fakultas Pasca Sarjana - IPB. Bogor
- Nerlove, M. 1957. A Note on Long Run Automobile Demand. Journal of Marketing, July 1957.
- Pindyck, R and Daniell Rubinfeld. 1981. Econometric Model and Economic Forecasts. MacGraw-Hill Book Company. New York.
- Pusat Nasional Penelitian Perkaretan - Balai Penelitian Perkebunan Sungai Putih. 1988. Prosiding - Konperensi Nasional Karet 1986. Volume I.



2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tulisan atau tujuan satu masalah. b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Rubber Research Institute, Department of Agriculture, Ministry of Agriculture and Cooperatives. 1988. Thailand Rubber Statistics, Vol 17 No.1-2. Bangkok Thailand.

Cheh, D. 1989. Karet Alam Dunia, Kini dan di Masa Datang. Badan Penelitian dan Pengembangan Perdagangan, Departemen Perdagangan. Jakarta (tidak dipublikasikan)

Cheh, D. 1990. Prospek Pasar Karet Alam di Jepang. Dalam Business News No.4903 dan No.4906/Tahun XXXIV, 8 dan 15 Januari 1990.

Geotom, S. 1988. Primary Commodity Trade as a System of Information Exchange : A Case Study on the Quality Development of Thai Natural Rubber. AJIA KEIZAI, Monthly Journal of IDE. Japan. Vol. XXIX No.12. December 1988.

lberber, Eugene. 1978. The Structure of Economics, a mathematical analysis. McGraw-Hill Book Company. New York.

mbolon M.L., Deddy Saleh, Rahayubudi, Murad Sulaiman, and Samba. 1989. Changes in The Structure of The World Rubber Industry and Their Impacts on Indonesian Rubber. Main Report (Book II). Agency for Trade Research and Development, Department of Trade. Jakarta.

swoputinto PS. 1981. Perkembangan Karet Internasional, Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional.

esilobroto, B. 1984. Prospek Ekspor Karet Alam Indonesia Dalam Hubungan Dengan Perkembangan Perekonomian Internasional, Tesis pada Fakultas Fasca Sarjana IPB. Bogor.

Soetardjo Soewarno. 1989. Pengembangan Karet Rakyat Dalam Repelita V, Diskusi Perkaretan Indonesia Dalam Repelita V, Medan, Maret 1989.

Tanugraha, H. 1989. Penyempurnaan Pemasaran Yang Didukung Struktur Perkaretan yang Tepat Akan meningkatkan Peranan Karet Indonesia, Medan, Maret 1989

The Rubber Trade Association of Japan. Import Statistics of Rubber in Japan. No. 115, 108, 109, 110 June 1986

Todaro, M. 1978. Economic Development in the Third World. Longman, Inc. New York.

World Bank. 1984. Price Prospects for Major Primary Commodities. Volume III. Report No.814/84.

World Bank. 1988. Price Prospect for Major Primary Commodities Vol II. Report No.814/88.



Lampiran 1. Kendala-kendala Dalam Optimasi Produksi dan Pemasaran Karet Alam Indonesia

Code	Keterangan
ANP	(1 - 27) Luas lahan perkebunan yang tersedia pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
BERB	(1 - 27) Jumlah Tenaga kerja tersedia untuk produksi bahan olah karet di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
BERM	(1 - 27) Jumlah Tenaga kerja tersedia untuk produksi bahan mentah karet di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
BERKJ	(1 - 27) Jumlah Tenaga kerja tersedia untuk produksi barang jadi karet di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
BKARB	(1 - 27) Jumlah Modal tersedia untuk produksi bahan olah karet di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
BKARM	(1 - 27) Jumlah Modal tersedia untuk produksi bahan mentah karet di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
BKARJ	(1 - 27) Jumlah Modal tersedia untuk produksi barang jadi karet di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PROKAR	(1 - 27) Produksi karet perkebunan rakyat di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PROKAN	(1 - 27) Produksi karet perkebunan negara di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PROKAS	(1 - 27) Produksi karet perkebunan swasta di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PROTSR	(1 - 27) Produksi bahan mentah karet (TSR) di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PROKON	(1 - 27) Produksi bahan mentah karet (konvensional) di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PROPEK	(1 - 27) Produksi bahan mentah karet (lateks pekat) di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat tiruan atau salinan dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Lampiran 1.

Code	Keterangan
PKSBAN	(1 - 27) Produksi barang jadi karet (ban) di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKSSEP	(1 - 27) Produksi barang jadi karet (sepatu) di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKSAR	(1 - 27) Produksi barang jadi karet (sarung tangan) di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKTSR	(1 - 27) Ekspor bahan mentah karet (TSR) dari propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKSKON	(1 - 27) Ekspor bahan mentah karet (konvensional) dari propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKSPEK	(1 - 27) Ekspor bahan mentah karet (lateks pekat) dari propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKSBAN	(1 - 27) Ekspor barang jadi karet (ban) dari propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKSSEP	(1 - 27) Ekspor barang jadi karet (sepatu) dari propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
PKSSAR	(1 - 27) Ekspor barang jadi karet (sarung tangan) dari propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Lampiran 2. Aktifitas-aktifitas Optimasi Produksi dan Pemasaran Karet Alam Indonesia

Code	Keterangan
APROR	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan olah karet perkebunan rakyat pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APRON	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan olah karet perkebunan negara pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APROS	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan olah karet perkebunan swasta pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APRMT1	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan mentah karet (TSR) dengan menggunakan bahan baku dari bahan olah karet perkebunan rakyat pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APRMT2	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan mentah karet (TSR) dengan menggunakan bahan baku dari bahan olah karet perkebunan negara pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APRMT3	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan mentah karet (TSR) dengan menggunakan bahan baku dari bahan olah karet perkebunan swasta pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APRKM1	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan mentah karet (konvensional) dengan menggunakan bahan baku dari bahan olah karet perkebunan rakyat pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APRKM2	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan mentah karet (konvensional) dengan menggunakan bahan baku dari bahan olah karet perkebunan negara pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
APRKM3	(1 - 27) Aktifitas menghasilkan bahan mentah karet (konvensional) dengan menggunakan bahan baku dari bahan olah karet perkebunan swasta pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Dugutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Lampiran 2

Kode		Keterangan
TRKAJ3	(1 - 27)	Aktifitas pemakaian barang jadi karet (sarung tangan) di propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
TRKAB1	(1 - 27)	Aktifitas transfer bahan olah karet (slab) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAB2	(1 - 27)	Aktifitas transfer bahan olah karet (sit angin) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAB3	(1 - 27)	Aktifitas transfer bahan olah karet (lateks) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAM1	(1 - 27)	Aktifitas transfer bahan mentah karet (TSR) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAM2	(1 - 27)	Aktifitas transfer bahan mentah karet (konvensional) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAM3	(1 - 27)	Aktifitas transfer bahan mentah karet (lateks pekat) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAJ1	(1 - 27)	Aktifitas transfer barang jadi karet (ban) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAJ2	(1 - 27)	Aktifitas transfer barang jadi karet (sepatu) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
TRKAJ3	(1 - 27)	Aktifitas transfer barang jadi karet (sarung tangan) dari suatu propinsi ke propinsi lainnya
AEKAM1	(1 - 27)	Aktifitas Ekspor bahan mentah karet (TSR) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AEKAM2	(1 - 27)	Aktifitas Ekspor bahan mentah karet (konvensional) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AEKAM3	(1 - 27)	Aktifitas Ekspor bahan mentah (lateks pekat) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sambungan Lampiran 2

Code	Keterangan
AIKAJ1	(1 - 27) Aktifitas ekspor barang jadi karet (ban) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAJ2	(1 - 27) Aktifitas ekspor barang jadi karet (sepatu) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAJ3	(1 - 27) Aktifitas ekspor barang jadi karet (sarung tangan) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAM1	(1 - 27) Aktifitas impor bahan mentah karet (TSR) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAM2	(1 - 27) Aktifitas impor bahan mentah karet (konvensional) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAM3	(1 - 27) Aktifitas impor bahan mentah karet (lateks pekat) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAJ1	(1 - 27) Aktifitas impor barang jadi karet (ban) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAJ2	(1 - 27) Aktifitas impor barang jadi karet (sepatu) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27
AIKAJ3	(1 - 27) Aktifitas impor barang jadi karet (sarung tangan) pada propinsi ke-1 sampai propinsi ke-27

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Empiran 3. Perkembangan Konsumsi Karet Alam dan Karet Sintetik Dunia, 1969-1989

Tahun	Karet Alam		Karet Sintetik		Total (Ton)
	Ton	(%)	Ton	(%)	
1969	3,915.0	(35.21)	5,365.0	(64.79)	8,280.0
1970	3,990.0	(34.67)	5,635.0	(65.33)	8,625.0
1971	3,092.5	(33.33)	6,185.0	(66.67)	9,277.5
1972	3,230.0	(32.43)	6,730.0	(67.57)	9,960.0
1973	3,402.5	(31.00)	7,575.0	(69.00)	10,977.5
1974	3,517.5	(32.07)	7,450.0	(67.93)	10,967.5
1975	3,367.5	(32.40)	7,027.5	(67.60)	10,395.0
1976	3,505.0	(30.69)	7,915.0	(69.31)	11,420.0
1977	3,715.0	(30.13)	8,615.0	(69.87)	12,330.0
1978	3,725.0	(29.81)	8,770.0	(70.19)	12,495.0
1979	3,870.0	(29.78)	9,125.0	(70.22)	12,995.0
1980	3,760.0	(30.21)	8,685.0	(69.79)	12,445.0
1981	3,700.0	(30.49)	8,435.0	(69.51)	12,135.0
1982	3,655.0	(31.40)	7,985.0	(68.60)	11,640.0
1983	3,990.0	(32.47)	8,300.0	(67.53)	12,290.0
1984	4,230.0	(32.08)	8,955.0	(67.92)	13,185.0
1985	4,345.0	(32.68)	8,950.0	(67.32)	13,295.0
1986	4,420.0	(32.13)	9,335.0	(67.87)	13,755.0
1987	4,805.0	(33.33)	9,610.0	(66.67)	14,415.0
Trend (%)					
70-'75	3.99		7.75		6.49
75-'80	2.46		4.39		3.79
80-'85	3.52		1.06		1.83
85-'87	2.31		2.69		2.56

Keterangan : (.,..) = pangsa terhadap total
 Sumber : IRSG. Rubber Statistical Bulletin (diolah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengujiannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Tabel 4. Volume dan Nilai Impor Karet Alam Amerika Serikat Dari Negara Produsen Utama, menurut jenis mutu, 1982-1988

	Indonesia			Malaysia			Thailand		
	Volume (Lbs)	Nilai ('000 US\$)	US\$/Lb	Volume (Lbs)	Nilai ('000 US\$)	US\$/Lb	Volume (Lbs)	Nilai ('000 US\$)	US\$/Lb
1982	43,125,009	17,033	0.39	70,769,858	29,605	0.42	270,835	95	0.35
1983	48,171,050	21,394	0.44	51,752,726	25,761	0.50	1,289,851	527	0.41
1984	57,026,478	28,154	0.49	53,489,474	27,295	0.51	990,503	494	0.50
1985	71,709,492	27,127	0.38	38,467,282	14,912	0.39	2,248,750	803	0.36
1986	57,549,111	21,062	0.37	26,052,298	9,893	0.38	2,048,223	733	0.36
1987	56,066,412	25,054	0.45	22,361,178	9,977	0.45	2,154,301	898	0.42
1988	59,450,123	33,282	0.56	23,399,271	13,293	0.57	2,326,737	1,223	0.53
1982	362,467	1,288	3.55	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
1983	5,515,032	2,075	0.38	13,113,279	6,299	0.48	13,433,106	5,664	0.42
1984	3,844,201	1,806	0.47	12,086,837	5,666	0.47	19,095,216	8,912	0.47
1985	3,037,349	1,037	0.34	27,847,554	10,351	0.37	17,509,525	5,999	0.34
1986	3,997,900	1,399	0.35	20,916,234	7,557	0.36	15,200,072	5,137	0.34
1987	4,089,118	2,455	0.60	19,479,335	8,292	0.43	19,490,598	8,035	0.41
1988	119,048	60	0.50	21,986,685	12,194	0.55	14,521,701	7,880	0.54
1982	40,692,783	14,017	0.34	6,101,988	2,208	0.36	n.a.	n.a.	n.a.
1983	75,993,263	18,066	0.24	8,324,489	3,561	0.43	199,296	78	0.39
1984	64,069,702	28,358	0.44	12,271,638	5,320	0.43	587,969	236	0.40
1985	60,741,113	20,491	0.34	6,958,647	2,599	0.37	2,451,846	913	0.37
1986	55,939,744	18,013	0.32	2,748,708	956	0.35	n.a.	n.a.	n.a.
1987	68,674,597	25,485	0.37	3,912,970	1,521	0.39	596,828	223	0.37
1988	47,059,276	23,221	0.49	10,264,482	5,331	0.52	5,291	3	0.57
1982	501,769,958	173,840	0.35	65,884,907	24,617	0.37	40,953,593	15,146	0.37
1983	538,941,408	216,268	0.40	60,754,439	25,052	0.41	49,468,514	20,520	0.41
1984	755,837,510	332,220	0.44	54,206,543	23,163	0.43	24,934,541	10,612	0.43
1985	775,597,775	263,906	0.34	27,718,919	9,452	0.34	47,385,641	16,129	0.34
1986	693,368,044	228,023	0.33	33,637,059	11,605	0.35	51,154,183	17,865	0.35
1987	792,932,528	302,939	0.38	28,428,522	11,695	0.41	90,511,559	36,452	0.40
1988	913,805,193	459,599	0.50	24,414,490	12,994	0.53	89,089,988	49,518	0.56

Sumber : US-Department of Commerce (diolah)





lampiran 5. Ekspor Karet Indonesia, menurut Jenis Mutu, tahun 1989

Jenis	Volume		Nilai	
	Ton	(%)	'000 US\$	(%)
Lateks Pekat	33,704.4	2.93	45,443.7	4.51
RSS-1	131,559.8	11.43	126,234.6	12.53
RSS-2	6,643.5	0.58	6,103.3	0.61
RSS-3	4,179.2	0.36	3,672.4	0.36
RSS-4	8,177.2	0.71	6,347.3	0.63
Other Smoked Sheet	143.1	0.01	110.8	0.01
Air Dried Sheet	766.4	0.07	819.5	0.08
Crepes	6,657.8	0.58	4,959.5	0.49
Scrap and Cup Lumps	136.0	0.01	101.2	0.01
Karet Konvensional	158,263.0	13.75	148,348.6	14.73
SIR-3CV	15,974.8	1.39	14,766.7	1.47
SIR-3L	18,459.3	1.60	16,843.6	1.67
SIR-3WF	3,005.4	0.26	2,411.5	0.24
SIR-5	20,019.4	1.74	16,355.5	1.62
SIR-10	70,621.6	6.14	58,609.2	5.82
SIR-20	826,344.8	71.80	699,734.3	69.47
Other SIR	4,192.4	0.36	4,437.8	0.44
SMR	182.5	0.02	147.0	0.01
Thai Tested Rubber	14.2	0.00	13.5	0.00
Other TSR	75.9	0.01	83.6	0.01
Total TSR	958,890.3	83.32	813,402.7	80.76
Total	1,150,857.7	100.00	1,007,195.0	100.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Lampiran 6. Ekspor Karet Alam Indonesia, menurut negara tujuan, 1989

Volume : '000 Ton
 Nilai : Juta US\$

Negara Tujuan	Lateks Pekat		TSR		Konvensional		Jumlah	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	19.66 (3.78)	26.16 (5.66)	463.52 (89.21)	400.85 (86.71)	36.40 (7.01)	35.29 (7.63)	519.58 (45.15)	462.30 (45.90)
	0.00 0.00	0.00 0.00	218.26 (77.49)	174.83 (75.92)	63.40 (22.51)	55.46 (24.08)	281.65 (24.47)	230.29 (22.86)
	10.55 (6.21)	14.53 (9.50)	143.44 (84.33)	123.17 (80.49)	16.10 (9.46)	15.33 (10.02)	170.09 (14.78)	153.04 (15.19)
	0.01 (0.03)	0.03 (0.09)	26.37 (65.45)	23.79 (63.56)	13.90 (34.52)	13.60 (36.35)	40.28 (3.50)	37.43 (3.72)
	3.00 (5.57)	4.16 (8.17)	29.73 (55.20)	25.01 (49.13)	21.13 (39.23)	21.73 (42.70)	53.86 (4.68)	50.90 (5.05)
	0.45 (1.16)	0.52 (1.54)	38.30 (98.42)	33.06 (97.96)	0.16 (0.41)	0.17 (0.50)	38.91 (3.38)	33.75 (3.35)
	0.01 (0.02)	0.04 (0.15)	22.56 (75.95)	18.93 (73.71)	7.14 (24.03)	6.71 (26.14)	29.70 (2.58)	25.68 (2.55)
	0.00 0.00	0.00 0.00	2.83 (100.0)	2.37 (100.0)	0.00 0.00	0.00 0.00	2.83 (0.25)	2.37 (0.24)
	0.00 0.00	0.00 0.00	13.89 (99.75)	11.41 (99.70)	0.04 (0.25)	0.03 (0.30)	13.92 (1.21)	11.44 (1.14)
Jumlah	33.68	45.44	958.89	813.41	158.26	148.34	1,150.84	1,007.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University



Lampiran 7. Ekspor Beberapa Negara Utama, menurut negara tujuan

('000) Ton

	Malaysia 1988	Singapura 1988	Indonesia 1987	Thailand 1987	Srilanka 1988
Malaysia	135.3 (8.35)	104.4 (10.91)	498.7 (45.64)	93.1 (10.58)	13.7 (12.92)
Singapura	439.2 (27.10)	174.1 (18.19)	122.2 (11.18)	83.4 (9.48)	28.7 (27.08)
Indonesia	99.1 (6.12)	32.2 (3.36)	93.7 (8.57)	17.7 (2.01)	14.1 (13.30)
Thailand	21.0 (1.30)	18.2 (1.90)	39.6 (3.62)		0.9 (0.85)
Srilanka	62.1 (3.83)	84.1 (8.79)	12.8 (1.17)		1.2 (1.13)
Malaysia	159.5 (9.84)	124.0 (12.96)		134.6 (15.30)	11.0 (10.38)
Singapura	185.8 (11.47)		226.7 (20.74)	55.8 (6.34)	
Indonesia	84.7 (5.23)	79.2 (8.28)	33.0 (3.02)	402.0 (45.68)	3.9 (3.68)
Thailand	155.2 (9.58)	30.3 (3.17)		25.3 (2.88)	
Srilanka	86.2 (5.32)	55.1 (5.76)	64.1 (5.87)	61 (6.93)	17.5 (16.51)
Malaysia	147.5 (9.10)	255.1 (26.66)	2.0 (0.18)	7.1 (0.81)	9.7 (9.15)
Total	1,620.5	957.0	1,092.8	880.0	106.0

Catatan : (...))pangsa terhadap total ekspor setiap negara

Sumber : PSG. Rubber Bulletin (berbagai edisi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



8. Impor Karet Alam Beberapa Negara Konsumen Utama, menurut negara asal

Negara Asal	Periode	Negara Asal					Total	
		Malay.	Sing.	Indo.	Thai.	Srilanka Lainnya		
Amerika Serikat	1988	139.6	8.4	526.5	81.2	12.3	87.6	855.6
		(16.32)	(0.98)	(61.54)	(9.49)	(1.44)	(10.24)	(100.00)
Jepang	1988	64.7	13.6	14.4	1.9	4.6	37.5	136.7
		(47.33)	(9.95)	(10.53)	(1.39)	(3.37)	(27.43)	(100.00)
Korea	1988	82.7	0.5	24.9	19.6	0.8	56.0	184.5
		(44.82)	(0.27)	(13.50)	(10.62)	(0.43)	(30.35)	(100.00)
Jerman Barat	Jan/Mar'89	30.9	0.5	7.0	8.2	2.3	7.7	56.6
		(54.59)	(0.88)	(12.37)	(14.49)	(4.06)	(13.60)	(100.00)
Belanda	Jan/Mar'89	19.8	0.3	4.6	2.4	0.7	5.9	33.7
		(58.75)	(0.89)	(13.65)	(7.12)	(2.08)	(17.51)	(100.00)
Italia	Jan/Mar'89	9.0	0.6	9.8	0.5	0.3	2.3	22.5
		(40.00)	(2.67)	(43.56)	(2.22)	(1.33)	(10.22)	(100.00)
Perancis	Jan/Mar'89	35.6	1.2	25.1	125.2	0.9	0.1	188.1
		(18.93)	(0.64)	(13.34)	(66.56)	(0.48)	(0.05)	(100.00)
Britania	Jan/Sep'89	135.8	2.8	14.3	19.9	0.2	2.0	175.0
		(77.60)	(1.60)	(8.17)	(11.37)	(0.11)	(1.14)	(100.00)
Australia	1988	107.4	4.9	17.2	51.2	0.3	11.5	192.5
		(55.79)	(2.55)	(8.94)	(26.60)	(0.16)	(5.97)	(100.00)
Selandia Baru	Jan/Jun'88	17.5	0.6	0.7	0.0	0.0	0.2	19.0
		(92.11)	(3.16)	(3.68)	0.00	0.00	(1.05)	(100.00)

Catatan : (...) pangsa terhadap total impor masing-masing negara
 Sumber : IASG. Rubber Bulletin (berbagai edisi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang serupa tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IPB.



Perkiraan 9. Perkembangan Harga Karet Alam Di Beberapa Pasar, 1973-1989

	New York (US\$/M.Ton)		London (pounds/M.Ton)		Kuala Lumpur (Malaysian dollars/M.Ton)				Singapura (S\$/Ton)	
	RSS1 Spot	RSS3 Spot	RSS1 c.i.f.	RSS3 c.i.f.	RSS1 Spot	RSS3 Spot	SMR5L	SMR10	SMR20	RSS1 Spot
1973	785.1	753.4	300.2	287.0	1,655	1,576	1,680	1,587	1,580	1,667
1974	868.0	803.6	342.4	318.7	1,794	1,605	1,901	1,626	1,600	1,820
1975	658.9	633.7	287.5	276.5	1,357	1,300	1,406	1,328	1,316	1,346
1976	872.3	837.6	475.0	460.2	1,991	1,897	2,126	1,908	1,898	1,931
1977	916.9	880.3	508.6	493.4	2,028	1,940	2,129	1,969	1,958	2,007
1978	1,108.1	1,072.6	552.7	540.4	2,300	2,225	2,341	2,166	2,156	2,256
1979	1,423.3	1,386.1	638.2	625.3	2,794	2,711	2,936	2,651	2,638	2,778
1980	1,625.4	1,564.7	663.0	637.6	3,123	2,987	3,194	2,759	2,737	3,079
1981	1,251.9	1,159.7	577.0	533.8	2,578	2,308	2,561	2,240	2,199	2,344
1982	1,002.1	951.5	517.1	493.7	2,000	1,813	1,969	1,762	1,755	1,815
1983	1,238.5	1,204.3	754.7	730.0	2,469	2,380	2,726	2,208	2,187	2,252
1984	1,095.6	1,072.0	764.9	732.6	2,243	2,147	2,409	2,113	2,092	2,022
1985	924.1	896.8	642.0	611.5	1,886	1,798	2,044	1,754	1,735	1,665
1986	944.6	925.9	593.2	570.9	2,083	2,021	2,416	1,946	1,913	1,730
1987	1,112.6	1,080.3	649.5	622.3	2,481	2,358	2,634	2,271	2,243	2,072
1988	1,280.6	1,179.6	709.8	692.5	3,098	3,012	3,694	2,816	2,779	2,328
1989*)	1,190.5	1,145.4	667.7	643.5	3,023	2,862	3,011	2,664	2,646	2,022

*) Catatan : rata-rata sampai dengan Juni 1989

Sumber : ISG. Rubber Statistical Bulletin, berbagai penerbitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilangr mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilangr mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

lampiran 10. Ekspor Karet Alam Tiga Negara Produsen Utama Menurut Jenis Mutu, 1974

('000 Ton)

Jenis Mutu	Malaysia	Indonesia	Thailand	Jumlah
1	265.9 (16.93)	110.8 (13.94)	3.8 (1.04)	380.5 (13.94)
2	222.8 (14.19)	13.9 (1.75)	23.4 (6.41)	260.1 (9.53)
3	212.7 (13.55)	15.6 (1.96)	184.5 (50.51)	412.8 (15.12)
4	61.6 (3.92)	52.6 (6.62)	80.4 (22.01)	194.6 (7.13)
5	21.4 (1.36)	0.00	14.8 (4.05)	36.2 (1.33)
6-Lain	6.1 (0.39)	1.6 (0.20)		7.7 (0.28)
7-pe	104.4 (6.65)	190.0 (23.91)	45.5 (12.46)	339.9 (12.45)
8-innya	33.8 (2.15)	13.5 (1.70)	5.9 (1.62)	53.2 (1.95)
Jumlah Karet konvensional	928.7 (59.15)	398.0 (50.09)	358.3 (98.08)	1,685.0 (61.72)
SR High grade	143.5 (9.14)	17.0 (2.14)		160.5 (5.88)
SR-10	57.3 (3.65)	0.00	0.00	57.3 (2.10)
SR-20	186.9 (11.90)	209.1 (26.32)	4.8 (1.31)	400.8 (14.68)
SR-50	5.1 (0.32)	137.9 (17.35)	2.2 (0.60)	145.2 (5.32)
SR-Lain	36.9 (2.35)	0.00	0.00	36.9 (1.35)
Jumlah TSR	429.7 (27.37)	364.0 (45.81)	7.0 (1.92)	800.7 (29.33)
Stateks Perkat	211.8 (13.49)	32.6 (4.10)	0.00	244.4 (8.95)
Jumlah	1,570.2 (100.00)	794.6 (100.00)	365.3 (100.00)	2,730.1 (100.00)

Catatan Sumber

(...,...)pangsa terhadap jumlah ekspor International Natural Rubber Organization. 1988. Determination on Types and Grade of Natural Rubber for Inclusion in The Buffer Stock. Preparatory Committee, November 1988.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



11. Ekspor Karet Alam Tiga Negara Produsen Utama Menurut Jenis Mutu, 1987

('000 Ton)

Mutu	Malaysia	Indonesia	Thailand	Jumlah
1	100.4	122.6	15.5	238.5
2	(6.19)	(11.22)	(1.73)	(6.60)
3	82.9	5.2	66.8	154.9
4	(5.11)	(0.48)	(7.45)	(4.29)
5	151.7	4.1	512.0	667.8
6	(9.35)	(0.38)	(57.14)	(18.49)
7	51.6	17.0	90.8	159.4
8	(3.18)	(1.56)	(10.13)	(4.41)
9	15.4		21.5	36.9
10	(0.95)	0.00	(2.40)	(1.02)
11	3.9	0.3		4.2
12	(0.24)	(0.03)	0.00	(0.12)
13	13.5	9.5	45.6	68.6
14	(0.83)	(0.87)	(5.09)	(1.90)
15	45.9	1.8	19.8	67.5
16	(2.83)	(0.16)	(2.21)	(1.87)
Jumlah Karet	465.3	160.5	772.0	1,397.8
Intensifikasi	(28.67)	(14.69)	(86.15)	(38.70)
High Grade	198.6	45.0	4.1	247.7
-10	(12.24)	(4.12)	(0.46)	(6.86)
-20	229.8	76.9	0.1	306.8
SR-50	(14.16)	(7.04)	(0.01)	(8.49)
SR-50	425.7	762.7	108.4	1,296.8
SR-50	(26.23)	(69.79)	(12.10)	(35.90)
SR-Lain	1.2	4.3	1.1	6.6
SR-Lain	(0.07)	(0.39)	(0.12)	(0.18)
SR-Lain	58.1	0.00	0.00	58.1
SR-Lain	(3.58)	0.00	0.00	(1.61)
Jumlah TSR	913.4	888.9	113.7	1,916.0
Rateks Perlat	(56.28)	(81.34)	(12.69)	(53.05)
Rateks Perlat	244.3	43.4	10.4	298.1
Rateks Perlat	(15.05)	(3.97)	(1.16)	(8.25)
Jumlah	1,623.0	1,092.8	896.1	3,611.9
Jumlah	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan : (...,...) pangsa terhadap jumlah ekspor
 Sumber : International Natural Rubber Organization. 1988.
 Determination on Types and Grade of Natural Rubber
 for Inclusion in The Buffer Stock. Preparatory
 Committee, November 1988.